



## Kiper PSIM Cahya Supriadi Banjir Pujian

JAKARTA (MERAPI) - Kiper PSIM Yogya, Cahya Supriadi banjir pujian setelah rajin membuat save di Super League. Sayangnya, Cahya belum bisa dipastikan tampil dalam laga PSIM selanjutnya melawan tuan rumah Persija Jakarta, mengingat sang pemain juga diandalkan timnas Indonesia U-23 yang bakal berlaga di SEA Games 2025.

Dalam lanjutan Super League akhir pekan lalu, PSIM memetik kemenangan 1-0 atas Bhayangkara FC. Dalam laga di Stadion Sultan Agung, Bantul, Di Yogyakarta itu, Rakhmatsho Rakhmatzoda yang menjadi penentu kemenangan. Dalam laga itu, Bhayangkara FC mengancam gawang PSIM dengan empat shot on target. Semua peluang The Guardian itu mentah di tangan Cahya Supriadi.

Pelatih Bhayangkara FC, Paul Munster, mengakui ketangguhan Cahya Supriadi, di bawah mistar PSIM. "Di babak kedua, kami terus meyakini dan punya banyak peluang untuk mencetak gol. Menurut saya, pemain terbaik di laga ini adalah kiper mereka (Cahya Supriadi)," kata Munster di situs ILeague.

Pujian untuk Cahya Supriadi juga terucap dari mulut pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel. "Para pemain lawan tampil bagus, namun kiper kami, Cahya Supriadi, bermain sangat luar biasa dengan banyak penyelamatan

krusial," kata Van Gastel.

Cahya Supriadi sudah bermain sebanyak 11 kali untuk PSIM di Super League musim ini. Dia sudah kebobolan sebanyak 13 gol dan mencatatkan empat clean sheet dalam data yang dilansir oleh Transfermarkt. Situs ILeague mencatat Cahya Supriadi sudah membukukan sebanyak 39 save. Dia ada di posisi keenam kiper dengan save terbanyak sejauh Super League berjalan 12 pertandingan.

Di sisi lain, Cahya Supriadi juga bakal menjadi andalan timnas U-23 yang akan berlaga pada SEA Games 2025. Pesta olahraga bangsa-bangsa Asia Tenggara ini akan berlangsung di Thailand pada 9-20 Desember 2025.

Cabor sepakbola akan start lebih dulu. Indonesia ada di Grup C, bersaing dengan Singapura, Filipina, dan Myanmar. Laga-laga Grup C akan berlangsung di 700th Anniversary Stadium, Chiangmai, Thailand. Cahya Supriadi dan kawan-kawan akan menjalani pertandingan pertama pada 5 Desember 2025, dengan menghadapi Singapura. Setelah itu, Indonesia berturut-turut akan melawan Filipina dan Myanmar.

Cahya Supriadi, sudah tidak sabar memulai kiprah di multievent terbesar Asia Tenggara tersebut. Kiper kelahiran Karawang itu menargetkan prestasi terbaik

bersama Garuda Muda. Apalagi, dalam dua event sebelumnya Cahya ikut merasakan kegagalan Timnas Indonesia U-23 asuhan Gerald Vanenburg. Kini bersama Indra Sjafri, kiper berusia 22 tahun itu siap menatap masa depan yang lebih cerah.

"Kita harus cepat beradaptasi dengan filosofi dan strategi dari pelatih. Kita bertekad bisa meraih medali emas," ujar Cahya.

Indonesia ditangani oleh Indra Sjafri di SEA Games 2025. Di SEA Games kali ini, Indonesia tak ditarget meraih emas oleh PSSI. Tim Merah-

Putih hanya diberi beban medali perak. Indonesia menyanggah status sebagai peraih emas di edisi sebelumnya. Dari tiga grup, masing-masing juara grup akan lolos langsung ke semifinal. Satu slot lain di semifinal akan diberikan kepada runner-up terbaik. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005